

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penulis terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, yang akurat, valid, dan apa adanya. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang membahas tentang keadaan tertentu dan dideskripsikan secara benar, dibentuk dalam penulisan kata-kata dan data yang relevan yang diperoleh dari simulasi alamiah. Sugiyono berpendapat pada bukunya, *Metode Penelitian Pendidikan* menyebutkan definisi penelitian kualitatif sebagai berikut :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowaall*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³⁵

Penelitian di SD Negeri Keditan ini dilakukannya interview dengan kepala sekolah, guru kelas III, dan siswa-siswi kelas III serta mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan SD Negeri Keditan Kecamatan Ngablak sehingga dapat dideskripsikan secara terperinci terkait dengan efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa kelas III SD Negeri Keditan.

³⁵⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 15

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan paradigma penelitian kualitatif yang berfikir secara induktif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian.³⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara dengan beberapa narasumber, serta hasil dokumentasi mengenai profil sekolah maupun mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jawa dengan menggunakan metode *role playing*. Kemudian data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat. Kemudian pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan di SD Negeri Keditan Kecamatan Ngablak sehingga mudah untuk dipahami.

³⁶) Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPA (Sains)*, cet. Kesatu, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), hal. 45

³⁷) Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ketiga puluh dua, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Efektivitas Penggunaan Metode *Role Playing* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Kelas III SD Negeri Keditan Kecamatan Ngablak. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. Kepala Sekolah SD Negeri Keditan
2. Guru kelas III SD Negeri Keditan tentunya dapat memberikan informasi tentang efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa kelas III SD Negeri Keditan Kecamatan Ngablak.
3. Siswa-siswi kelas III SD Negeri Keditan Kecamatan Ngablak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai yang diharapkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁸

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁹

³⁸⁾ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 129

³⁹⁾ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 203

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan suatu penelitian yang teliti dan pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono pengertian Observasi adalah sebuah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁰ Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan suatu data informasi tentang aktivitas dan kegiatan siswa secara langsung dan gejala yang tampak pada objek penelitian didalam setiap kegiatan.

Observasi yang dilakukan di SD Negeri Keditan Magelang ini yaitu observasi secara langsung. Dalam Efektivitas penggunaan metode *role playing*, penulis melakukan observasi di lingkungan sekolah dan mengenai kegiatan yang dilakukan di sekolah baik mengenai situasi, kondisi, sarana prasarana, keadaan guru dan keadaan peserta didik, juga akan melihat langsung bagaimana penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa sehingga akan mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan peneliti, dan mendapatkan informasi dan data yang lain.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴¹ Dengan wawancara, peneliti dapat

⁴⁰⁾ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 143

⁴¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 384

mengetahui hal-hal secara fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁴²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang akurat dari responden melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru kelas dan siswa - siswi kelas III SD Negeri Keditan Magelang guna menggali informasi tentang efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran ketrampilan berbicara bahasa Jawa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴³ Teknik pengumpulan data ini digunakan pada penulis untuk mengumpulkan data-data keefektifitasan penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa kelas III di SD Negeri Keditan Magelang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman dan temuannya dapat

⁴²⁾ Ibid., hal. 386

⁴³⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, cet. Kesembilan, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hal. 221

diinformasikan kepada orang lain.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴⁵

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data menurut Miles and Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

1. *Data Redction* (Reduksi Data)

Langkah pertama dalam aktivitas analisis data ini adalah reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terkait dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu efektivitas penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jawa. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka, sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁶

⁴⁴⁾ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet kelima, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal.85.

⁴⁵⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op.Cit.,hal.336

⁴⁶⁾ Ibid., hal. 339

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁴⁷

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar peristiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya masih remang – remang dan menjadi jelas setelah diteliti.⁴⁸

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti yang lebih kuat yang dapat mendukung pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan

⁴⁷⁾ Ibid., hal. 341

⁴⁸⁾ Ibid., hal. 345

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

F. Teknik Uji Validitas Data

Uji keabsahan data pada penelitian lebih ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian kualitatif, data atau temuan dapat dikatakan valid apabila data yang sudah didapatkan tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁰

Guna menghasilkan informasi yang akurat dan tidak salah dalam mengambil keputusan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁵¹ Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁵² Triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik.

⁴⁹⁾ Ibid.

⁵⁰⁾ Ibid., hal 365

⁵¹⁾ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 322

⁵²⁾ Ibid., hal 374